

### ***JOB SHEET PEMROGRAMAN WEB***

<b>MATA KULIAH</b>	<b>: PEMROGRAMAN WEB</b>
<b>JOB SHEET NAME</b>	<b>: REVIEW KODINGAN</b>
<b>NAMA</b>	<b>: VINKA NAYLA ELVIANI</b>
<b>NIM</b>	<b>: 22323036</b>

#### **DESKRIPSI TUGAS:**

Pada mata kuliah pemograman web ditugaskan untuk mereview codingan yang ada di url : <https://github.com/elmerdotdev/oop-php-mvc/tree/master/> .

Pada folder yang akan di review, terdapat beberapa file didalam sebuah dokumen. diantaranya yaitu :

#### **1. *Assets***

Ada dua folder di dalam folder assets: folder js dan folder css. Di dalam folder js, terdapat file bootstrap.js, sedangkan di dalam folder css, terdapat dua file, yaitu bootstrap.css dan style.css. File bootstrap.js menggunakan teknik pengemasan modul modern untuk memastikan Bootstrap berfungsi di berbagai lingkungan JavaScript. File ini juga mencakup berbagai fungsi utilitas yang sering digunakan dalam pengembangan framework besar seperti Bootstrap, termasuk mengoptimalkan tampilan UI. Kode tersebut mematuhi standar terbaik untuk modularitas dan penggunaan dependensi.

Selain itu, fungsi utilitas dalam file ini menawarkan metode efektif untuk pewarisan kelas dan manipulasi objek dalam JavaScript, yang sangat diperlukan saat membuat komponen UI yang kompleks.

Di sisi lain, file bootstrap.css dan style.css memainkan peran penting dalam pengembangan web. File style.css digunakan untuk menulis gaya CSS khusus dan memodifikasi gaya standar Bootstrap agar sesuai dengan kebutuhan proyek, serta

menjaga kode tetap terorganisir dengan membaginya berdasarkan komponen atau halaman. Sementara itu, file `bootstrap.css` adalah file utama Bootstrap yang menyediakan kelas utilitas, sistem grid responsif, dan gaya untuk berbagai komponen UI. File `style.css` menggunakan aturan CSS yang lebih spesifik untuk memastikan gaya tertentu diterapkan dengan benar, memungkinkan pengembang untuk menggunakan framework Bootstrap sambil memodifikasi tampilan proyek mereka.

## **2. *Classes***

Ada empat file dalam folder ini: `bootstrap.php`, `controller.php`, `messages.php`, dan `model.php`. File `controller.php` berisi logika kontrol yang mengatur alur kerja aplikasi, menerima input pengguna, dan menentukan tampilan yang harus ditampilkan. File `messages.php` mengelola pesan atau peringatan yang harus disampaikan ke aplikasi.

## **3. *Controllers***

Ada tiga file dalam folder kontroler: `home.php`, `shares.php`, dan `users.php`. Pertama, `home.php` mengelola logika halaman utama atau dashboard aplikasi, yang biasanya menangani tampilan awal setelah pengguna masuk. Kedua, `shares.php` menangani fitur berbagi konten aplikasi, seperti pengunggahan, pengeditan, dan penghapusan berkas yang dapat dibagikan. Ketiga, `users.php` memberikan fungsi manajemen pengguna untuk aplikasi.

## **4. *Models***

Tiga file utama aplikasi ini adalah `home.php`, `share.php`, dan `user.php`. File pertama mengontrol tampilan awal atau dashboard aplikasi setelah pengguna masuk, memastikan pengalaman pengguna awal yang baik. File kedua menangani berbagai fungsi yang berkaitan dengan berbagi konten di dalam aplikasi. Dalam file ini, ada metode `add()` yang memungkinkan penambahan konten baru dengan sanitasi input dan penyimpanan ke database MySQL, dan metode `edit()` dan `delete()` yang

mengelola konten yang sudah ada. Ini memungkinkan pengguna dan aplikasi manajemen konten berinteraksi dengan baik. User.php berfungsi untuk mengatur pengguna aplikasi. Ketiga file ini saling berintegrasi untuk membuat aplikasi yang beroperasi dengan baik, memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, dan menjaga keamanan data yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Fungsi penting file ini termasuk register(), yang digunakan untuk mendaftarkan pengguna baru dengan password yang terenkripsi, dan login(), yang digunakan untuk otentikasi pengguna, yang memastikan hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses fitur sensitif aplikasi.

## **5. Views**

Struktur folder view terdiri dari satu file utama dan tiga folder. Folder home mengatur tampilan untuk halaman utama atau dashboard aplikasi, dan folder share berkonsentrasi pada fitur berbagi konten, dengan subfolder yang berisi empat file:

- a) add.php mengelola tampilan untuk menambah konten baru ke dalam aplikasi,
- b) delete.php mengelola tampilan untuk menghapus konten yang sudah ada,
- c) edit.php mengelola tampilan untuk mengedit konten yang sudah ada,
- d) index.php menampilkan daftar konten yang telah dibagikan, yang seringkali berfungsi sebagai halaman utama fitur berbagi.

File main.php berfungsi sebagai template utama yang dapat digunakan oleh semua halaman dalam aplikasi dan menyediakan kerangka kerja umum seperti header, footer, dan elemen navigasi untuk konsistensi antarmuka pengguna.

Struktur ini dirancang untuk memisahkan logika bisnis dari tampilan, memastikan aplikasi dapat diatur dengan baik dan memberikan pengalaman pengguna yang menyeluruh dan konsisten.

## **6. Index.php**

Kode PHP ini dimulai dengan session\_start(), yang mengatur sesi pengguna. Semua file konfigurasi dan kelas yang diperlukan dibutuhkan, seperti config.php

untuk konfigurasi umum dan file kelas seperti `messages.php`, `bootstrap.php`, `controller.php`, dan `model.php` yang menciptakan fungsi dasar aplikasi. Selanjutnya, beberapa file kontrol dan model untuk komponen utama aplikasi dibutuhkan, seperti `home.php`, `share.php`, dan `user.php` dalam folder kontrol dan folder model. Untuk mendapatkan semua parameter URL, objek bootstrap dibuat dengan parameter `$_GET`. Setelah itu, objek controller yang sesuai dibuat dan aksi yang sesuai dieksekusi jika ditemukan.

Kode ini menunjukkan struktur dasar aplikasi berbasis PHP yang menggunakan konsep Model-View-Controller (MVC) untuk membedakan logika aplikasi dari tampilan. Ini memungkinkan pengembangan yang terstruktur dan skalabilitas dalam pengelolaan aplikasi web.

## **7. *Config.php***

Konfigurasi dasar PHP di atas adalah kode yang menentukan parameter koneksi ke database dan URL root aplikasi web. Pertama, data database seperti host, username, password, dan nama disimpan dalam `DB_HOST`, `DB_USER`, `DB_PASS`, dan `DB_NAME`. Ini harus dilakukan agar aplikasi dapat terhubung dan berinteraksi dengan database. Selain itu, parameter `"ROOT_PATH"` untuk menunjukkan jalur atau lokasi root utama dari suatu aplikasi atau proyek. Fungsinya adalah untuk menyediakan jalur dasar atau referensi ke direktori utama di mana aplikasi atau proyek tersebut berada. Untuk memastikan bahwa pengaturan dasar seperti koneksi database dan URL aplikasi telah diatur dengan benar sebelum pengembangan lebih lanjut dilakukan, kode ini merupakan langkah awal penting dalam konfigurasi aplikasi web. Penggunaan parameter `"ROOT_PATH"` dapat bervariasi tergantung pada struktur dan kebutuhan spesifik dari aplikasi atau proyek yang sedang dikembangkan. Ini adalah salah satu dari banyak cara untuk meningkatkan fleksibilitas dan keamanan dalam pengembangan perangkat lunak.